



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Anak sebagai buah hati dan harapan dari setiap orang tua pastilah sangat diharapkan oleh mereka agar kelak menjadi orang yang berguna dan sukses di kemudian hari. Di dalam mendidik anak hal tersebut tidaklah mudah untuk dicapai begitu saja, namun perlu perhatian khusus dalam hal pendidikan dan pengajaran yang diterimanya secara berlanjut dan matang yang dimulai sejak kecil hingga dewasa. Perkembangan psikologis anak juga sangat dibutuhkan di dalam masa pertumbuhannya, seperti pertumbuhan tingkat kecerdasan, pertumbuhan tingkat ketrampilan, kreatifitas, dan sosialisasi.

Pendidikan dengan pengajaran yang teratur dan tepat akan memberikan dampak positif bagi anak-anak terutama dalam masa perkembangannya menuju ke arah dewasa, selain itu dapat juga membantu untuk menumbuhkembangkan dan menggali kemampuan yang ada di dalam diri mereka. Informasi awal yang diterima anak akan cenderung permanen dan menentukan perilaku anak pada masa berikutnya. Oleh karena itu sejak lahir anak perlu diberikan rangsangan-rangsangan berupa psikososial dan pendidikan agar kelak anak tersebut menjadi manusia yang berkualitas.

Saat ini dari sekian banyaknya anak-anak diantaranya tidak ada yang dapat sekolah dikarenakan mungkin adanya faktor biaya yang tinggi, keterlambatan berfikir, dll. Sehingga dari kasus tersebut banyak anak-anak

merasa terasingkan oleh keadaan lingkungan sekitarnya, dijauhi teman karena dirinya bodoh, atau mungkin dirinya miskin, dll. Hal-hal tersebutlah yang memungkinkan munculnya tindak kejahatan atau dunia kriminal yang berakibat fatal bagi masyarakat maupun dirinya sendiri. Untuk menyikapi hal tersebut sangat perlu jika disediakan sebuah fasilitas dengan anak-anak sebagai pelaku utamanya untuk dididik, melakukan berbagai aktivitas bermain, belajar maupun aktivitas lainnya yang dapat membangkitkan hal-hal positif dan bermanfaat bagi perkembangan mereka.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Dalam kehidupan modern dengan arus globalisasi yang semakin berkembang sekarang, manusia selalu dihadapkan pada tuntutan akan kebutuhan hidup yang terus bertambah, demi mempertahankan eksistensi dan untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu caranya adalah dengan bekerja untuk memperoleh/menambah penghasilan. Oleh sebab itu banyak dari pasangan muda sekarang ini bekerja lebih giat untuk memperoleh penghasilan, sehingga mereka dituntut lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah daripada didalam rumah. Dari adanya kegiatan semacam itu, akibatnya akan berdampak buruk bagi anak-anak mereka yang ditinggalnya saat bekerja. Waktu yang dapat digunakan untuk bersama-sama dengan anaknya menjadi tersita sehingga anak-anak menjadi terbuang, dan secara psikologis anak tersebut kurang adanya perhatian dari kedua orang tuanya.

Anak secara tak langsung akan belajar dari orang-orang dan lingkungan sekitarnya tentang hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang tersebut. Bila anak hidup berada di lingkungan orang-orang yang sering marah, memukul, dan melakukan tindakan kekerasan lainnya, anak

tersebut akan bertumbuh menjadi pribadi yang keras dan angkuh. Maka dari itu para orang tua harus bijaksana dalam berfikir untuk menentukan jalan apa yang harus mereka lakukan terhadap anak-anaknya pada saat mereka ditinggal bekerja. Kadang-kadang hanya karena lingkungan yang kurang mendukung saja, sewaktu masa kecil akan berdampak negatif bagi pertumbuhan kepribadian anak tersebut pada usia selanjutnya. Seperti kasus-kasus kenakalan remaja, keterlibatan anak dalam dunia narkoba, dan sebagainya bisa jadi karena pembentukan kepribadian di masa kanak-kanak yang tidak baik.

Pada dasarnya seorang anak memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dalam usia 5 tahun pertamanya. Pembentukan kepribadian seorang anak dimulai ketika berusia 0-5 tahun. Pada usia tersebut anak mulai melakukan penghayatan terhadap obyek yang dilihat pertama kalinya, kemudian mencoba untuk mengenali dunia sekitarnya secara obyektif dan subyektif.¹

Menurut Prof. Darji Darmodiharjo, SH, bahwa “hasil penelitian menunjukkan pada usia 4 tahun, anak telah mencapai 50% dari tingkat kecerdasannya, dan mendekati usia 8 tahun akan mencapai 80%. Setelah periode usia itu, usaha apapun pada pendidikan hanya meningkatkan kecerdasan sebesar 10% saja. Pentingnya pendidikan prasekolah bagi anak-anak sejak usia dini adalah membantu perkembangan anak-anak secara fisik, intelektual, dan sosio-smosional, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan anak-anak untuk berkomunikasi dan mengekspresikan kebutuhan dan keinginannya”.²

¹ Dr. Kartini Kartono, Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan) penerbit C.V Mandar Maju, 1990, Bandung.

² Prof. Darji Darmodiharjo, SH, sambutan hari anak-anak Indonesia, 17 Juni 1983, Istana Anak-anak TMII, Jakarta..

Seperti yang tertuang dalam peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah, pada usia tersebut merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam masa ini anak tersebut berada pada usia yang peka untuk menerima rangsangan yang cukup baik, terarah dan didorong ke tingkat pertumbuhan dan perkembangan sehingga diharapkan kemampuan dasar bagi anak didik dapat berkembang dan tumbuh secara baik dan benar. Oleh karena itu pendidikan dini bagi anak usia prasekolah cukup penting dan sangat menentukan di kemudian hari.

Dengan melihat fenomena diatas jelaslah bahwa pengembangan terhadap kreatifitas anak dan perawatan terhadap anak sangat diperlukan untuk masa depan yang lebih cerah bagi anak itu sendiri. Untuk mengatasi hal itu maka diperlukan sebuah bangunan dengan fungsi khusus untuk menampung berbagai macam kegiatan di luar sekolah secara lengkap dan perawatan terhadap anak-anak dibawah umur. Dengan demikian anak-anak menjadi lebih terdidik secara optimal dan berguna masyarakat sekitar serta berguna bagi bangsa dan negara.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan *Child Care and Education Center in Yogyakarta* mampu mewadahi aktivitas pengembangan minat dan bakat anak, sehingga menumbuhkan rasa kesenangan dan kenyamanan dalam bermain sekaligus belajar melalui rancangan tata ruang dalam dan ruang luar dengan memperhatikan karakter anak.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah :

- Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan *Child Care and Education Center* melalui penataan ruang luar dan ruang dalamnya sebagai wadah dari segala aktivitas pengembangan minat dan bakat anak yang dapat menumbuhkan rasa kesenangan dan kenyamanan dalam bermain sekaligus belajar dengan memperhatikan karakter anak.

1.3.2. Sasaran

Sasaran penulisan ini adalah :

- Menumbuhkan rasa kesenangan dan kenyamanan dalam belajar dan bermain melalui penataan ruang luar dan ruang dalamnya dengan memperhatikan elemen pendukung ruangnya, permainan warna, penggunaan bahan dan tekstur.
- Mampu mewadahi aktivitas serta mengembangkan bakat dan minat anak melalui penataan ruang luar dan ruang dalamnya berdasarkan karakter anak yang diwadahi.
- Penataan ruang luar dan ruang dalamnya berdasarkan ketiga sifat anak yang aktif, bebas dan dinamis.

1.4. Materi Studi

Melihat dari perumusan masalah yang ada, secara garis besar teletak pada elemen desain tata ruangnya yaitu baik tata ruang dalam (*interior*) maupun tata ruang luarnya (*eksterior*).

1.5. Pendekatan Studi

Pendekatan studi dilakukan secara psikologis dengan melihat prilaku/tingkah laku anak-anak dan minat serta bakat yang dimiliki dengan mempertimbangkan sisi dari kekreatifitasan mereka.

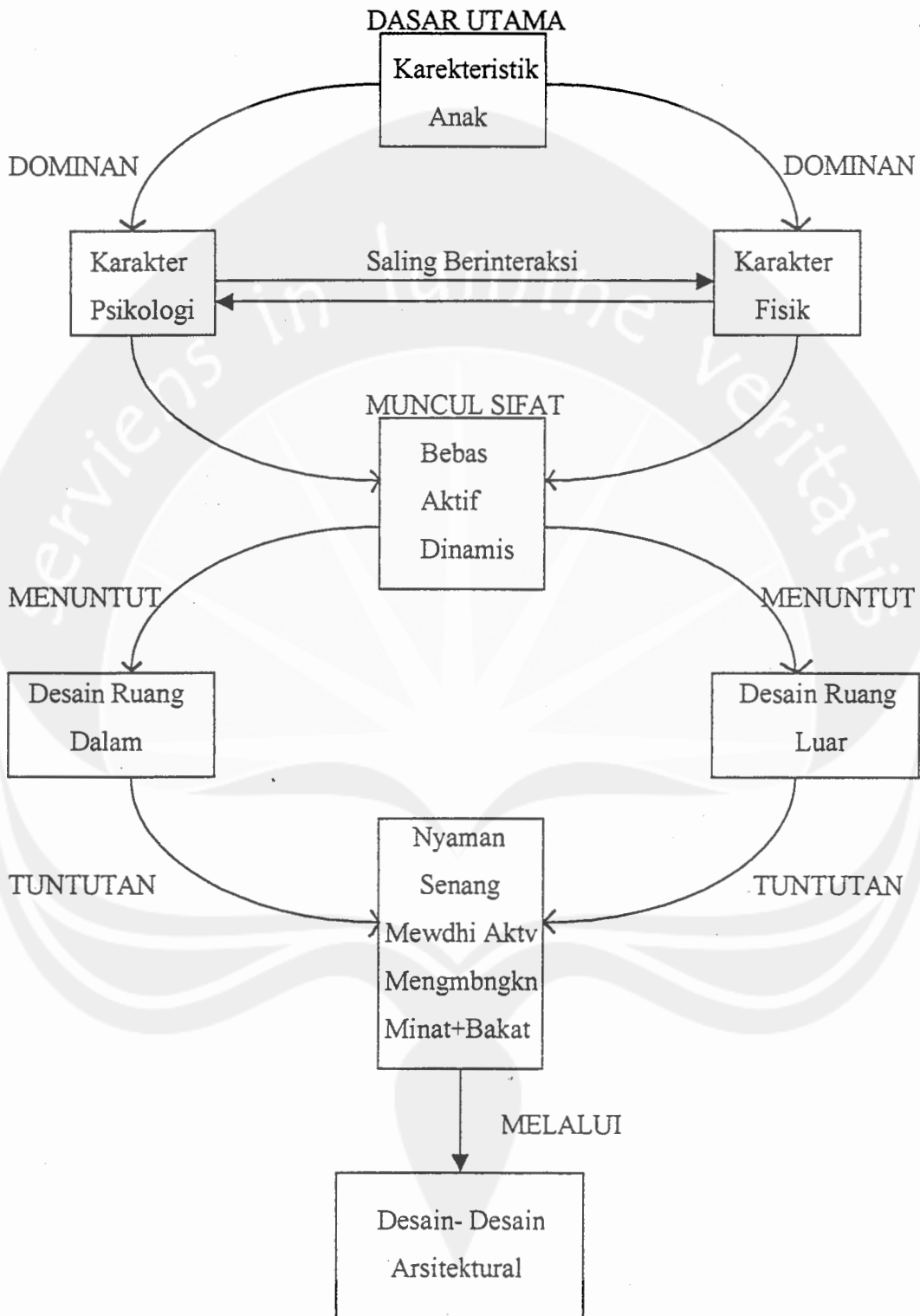
1.6. Metode Studi

1.6.1. Pola Prosedural

Studi literatur mengenai tingkah laku, bakat, minat anak dan segala kebutuhannya dengan melakukan survey (pengumpulan data) mengenai :

- Pengamatan langsung pada obyek yang menjadi tempat khusus anak – anak : TK, playgroup, tempat penitipan anak, arena bermain dll.
- Wawancara terhadap guru pembimbing, orang tua/wali anak tentang minat dan prilaku anak, serta kriteria orang tua terhadap tempat pengembangan kreatifitas yang dipilihnya.

1.6.2. Tata Langkah



1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan latar belakang proyek, latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, materi studi, pendekatan studi dan metode studi yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Berisi tentang tinjauan terhadap pendidikan anak, dilihat dari adanya peraturan pemerintah, dan pendidikan anak pada umumnya. Selain itu berisi juga tentang tinjauan terhadap perkembangan anak dilihat dari pengertian dan macamnya, fase-fase perkembangan anak, kebutuhan anak, jenis dan fungsi permainan, permainan sebagai sarana pendidikan, pengaruh permainan bagi perkembangan anak, tinjauan terhadap tempat penitipan anak dan studi kasus terhadap bangunan lain yang memiliki kemiripan terhadap perumusan masalah yang ada.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS

Berisi tentang gambaran umum kota Yogyakarta, tinjauan proyek secara khusus yang menjelaskan pengertian, batasan *Child Care and Education Center*, tinjauan esensi yang berisi tujuan, sasaran, subyek pelaku, lingkup kegiatan, program kegiatan, waktu kegiatan dan kapasitas, struktur organisasi proyek, serta tinjauan terhadap lokasi keberadaan proyek yang meliputi kriteria dan alasan pemilihan lokasi.

BAB IV : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori/acuan yang dipakai dalam menganalisis pemecahan masalah yaitu berisi tentang tinjauan terhadap ruang dalam dan ruang luar, tinjauan terhadap karakteristik anak,

perancangan ruang dalam dan ruang luar berdasarkan karakteristik anak.

BAB V : ANALISIS

Berisi tentang analisis permasalahan terhadap bangunan dan analisis non permasalahan yang berkaitan langsung dengan proyek yaitu mengenai analisis terhadap ruang dalam dan ruang luar, dan relevansinya terhadap landasan teori yang dipakai sebelumnya.

BAB VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan, konsep dasar tata ruang dalam dan tata ruang luar yang menyangkut permasalahan maupun non permasalahan dan dituangkan ke dalam bentuk desain.